

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Faktor penting potensi ekologi dalam menanggulangi bencana di Jakarta melalui aktivitas rehabilitasi mangrove meliputi regulasi, bencana dan ekologi. Faktor utama potensi ekologi dalam menanggulangi bencana di Jakarta melalui aktivitas rehabilitasi mangrove meliputi Peraturan Gubernur, Peraturan Daerah, Peraturan Menteri, risiko bencana banjir, risiko bencana abrasi, risiko bencana erosi, kenaikan muka air laut, penurunan muka tanah dan pencemaran lingkungan.
2. Hubungan antar variabel sistem aktivitas rehabilitasi mangrove yaitu Peraturan Gubernur DKI Jakarta, Peraturan Daerah provinsi DKI Jakarta, Peraturan Menteri, dan variabel-variabel dari bencana yaitu risiko bencana banjir, risiko bencana abrasi, risiko bencana erosi, pencemaran lingkungan, penurunan muka tanah, kenaikan muka air laut, restorasi hutan mangrove, distribusi mangrove dan keanekaragaman tumbuhan memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel lainnya. Sementara variabel habitat, tempat mencari makan, tempat berkembang biak, keindahan alam, keanekaragaman satwa, risiko bencana intrusi air laut, dan kesuburan tanah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Diperlukan strategi rehabilitasi yang tepat sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada yang telah disesuaikan dengan faktor utama yang mempengaruhi aktivitas rehabilitasi mangrove.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat limitasi pada penelitian ini yaitu validitas dan reliabilitas temuan penelitian perlu diperiksa ulang melalui penelitian lanjutan karena terdapat potensi hasil yang berbeda dengan pengisian nilai skor matriks MDI pada situasi dan waktu yang berbeda. Meskipun demikian, hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi awal bahwa variabel-variabel aktivitas rehabilitasi mangrove dapat di uji komparasi dengan metode-metode lainnya.